

Fakta Utama

- Sindrom pernapasan Timur Tengah (Middle East respiratory syndrome/MERS) adalah penyakit pernapasan yang disebabkan oleh Middle East respiratory syndrome coronavirus (MERS-CoV).
- Virus ini diketahui pertama kali menyerang manusia di Jordan pada April 2012, namun kasus yang pertama kali dilaporkan adalah kasus di Arab Saudi pada September 2012.
- KLB MERS terbesar yang terjadi di luar Semenanjung Arab, terjadi di Republik Korea Selatan pada 2015. KLB tersebut berhubungan dengan pelaku perjalanan yang kembali dari Semenanjung Arab.
- Sekitar 35% kasus MERS yang dilaporkan kepada WHO berakhir dengan kematian.
- MERS-CoV adalah virus zoonosis, yang berarti ditularkan antara hewan dan manusia
- MERS-CoV telah diidentifikasi dan dikaitkan dengan infeksi manusia pada unta tunggangan di beberapa Negara Anggota di Timur Tengah, Afrika, dan Asia Selatan.

Waspada MERS-Cov!!

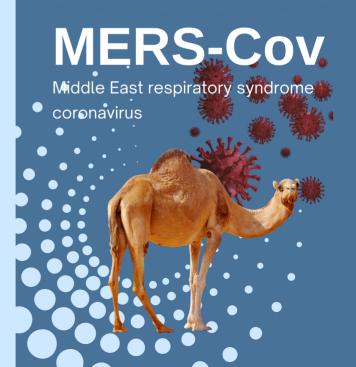
Informasi lengkap



(infeksiemerging)











Gejala

Gejala klinis dari penyakit MERS dapat berupa asimtomatik (tanpa gejala), gejala pernapasan ringan, gejala pernapasan akut hingga kematian. Namun, sebagian besar kasus konfirmasi MERS mengalami sindrom saluran pernapasan akut yang berat dengan gejala awal yang paling sering ditemukan, yaitu demam, batuk, dan sesak napas. Beberapa kasus juga mengalami gejala gastrointestinal seperti diare dan mual/muntah.

Kebanyakan kasus MERS disertai komplikasi yang parah, seperti pneumoni dan gagal ginjal.



Cara penularan

Hewan ke manusia

melalui kontak langsung atau tidak langsung dengan unta dromedaris yang terinfeksi di beberapa negara Timur Tengah, Afrika, dan Asia Selatan



Manusia ke manusia

- Melalui percikan dahak (droplet) pada saat pasien MERS batuk atau bersin.
- Melalui kontak dengan benda yang terkontaminasi virus MERS-Cov



Perawatan kasus

- Orang yang dicurigai terinfeksi MERS-Cov akan diisolasi selama munculnya gejala hingga 24 jam setelah gejala hilang
- Tidak ada vaksin atau pengobatan antiviral yang spesifik bagi penderita MERS-CoV
- Pengobatan bersifat suportif berdasarkan gejala yang dialami pasien. Pada kasus yang parah, pengobatan juga termasuk untuk pemulihan fungsi organ-organ vital



Kelompok berisiko

- Orang yang melakukan perjalanan ke Timur Tengah (atau daerah terjangkit)
- Orang yang kontak langsung atau tidak langsung dengan unta yang terinfeksi di Timur Tengah
- Orang yang melakukan kontak
 langsung dengan penderita MERS-Cov



Pencegahan

- Gunakan masker jika sakit atau berada di keramajan
- mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir
- istirahat cukup, tidak merokok
- asupan gizi seimbang dan dimasak dengan benar
- tidak menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang belum dibersihkan
- membatasi kontak dengan kasus yang diduga MERS
- menerapkan etika batuk
- Bagi jemaah haji dan umroh disarankan menghindari kontak erat dengan penderita/hewan penular.